

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, tetapi kadang kala menggunakan kepala dan dada. Khususnya untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya didaerah kotak enam belas meter/area penalti. Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar dimana teknik yang satu dengan yang lainnya sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribling*, *controlling*, *shooting* dan *heading*, untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar diperlukan latihan yang baik, terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Di dalam sepakbola faktor teknik merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam permainan sepakbola. Ada beberapa teknik dasar sepakbola, salah satunya teknik *shooting*. Menurut Danny Mielke (2007:71) “*Shooting* sangat penting ketika pemain dan bola berada di daerah penalti lawan kecuali jika seseorang pemain dihalangi atau dijaga ketat oleh pemain bertahan lawan, tindakan yang tepat di dalam daerah penalti adalah melakukan *shooting*”. *Shooting* merupakan satu teknik dasar yang harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pelatih terhadap pemain. Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol

sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam permainan sepakbola, menendang paling banyak dilakukan pemain jika dibandingkan dengan unsur teknik lainnya. Menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kaki.

Gerakan *shooting* terlihat sangat mudah, akan tetapi jika kita tidak memiliki teknik yang baik maka kita akan kesulitan dalam melakukan *shooting*. Dalam melakukan *shooting* terdapat beberapa teknik dasar yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Untuk memperoleh teknik *shooting* yang baik maka harus dilakukan latihan yang terprogram. Tanpa ada latihan yang terprogram dan dimulai sejak dini maka peningkatan hasil *shooting* akan sulit untuk tercapai.

Hasil *shooting* merupakan faktor penentu dalam permainan sepakbola, tidak sedikit tim yang memiliki penyelesaian akhir (*shooting*) yang buruk memperoleh hasil yang tidak bagus. Kurangnya hasil *shooting* dalam pertandingan dikarenakan kurangnya latihan untuk *shooting* pada waktu latihan berlangsung. Hal inilah yang ditemukan pada Sekolah Sepakbola Tunas Muda Pagar Merbau.

Pada saat peneliti melakukan observasi disekolah Sepakbola Tunas Muda Pagar Merbau selama 3 minggu yang dimulai tanggal 16 September 2015, dari hasil observasi terlihat bahwa hasil *shooting* dari pemain tersebut masih belum maksimal. Setelah itu peneliti melakukan observasi pada saat pemain melakukan pertandingan, bahwa saat melakukan *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Pemain selalu terburu-buru

dalam melakukan *shooting* sehingga bola sering melenceng ke samping kiri gawang, ke samping kanan gawang dan ke atas gawang. Dari hasil proses *shooting* yang dilakukan atlet yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, posisi kaki tumpu yang tidak tepat, sebagian melakukan tendangan tepat pada bagian bawah bola yang mengakibatkan bola melayang ke atas, sebagian yang ditendang adalah bagian samping bola sehingga melenceng ke samping gawang. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya tahap latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan latihan yang kurang bervariasi. Hal ini diperkuat lagi dengan diadakannya tes pendahuluan kepada atlet dimana dari hasil tes pendahuluan kemampuan atlet masih dalam kategori kurang-cukup (terlampir).

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pelatih Sekolah Sepakbola Tunas Muda Pagar Merbau yaitu Bapak Ahmad Syah Pase, SP beliau mengatakan bahwa bentuk-bentuk variasi latihan *shooting* yang dilakukan pelatih masih sedikit.

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis diatas, salah satu latihan yang diajukan penulis untuk meningkatkan hasil *shooting* adalah latihan *shooting after a forward pass* dan latihan *shooting after a side pass*. Bentuk latihan ini diharapkan bisa memberikan dampak yang positif terhadap hasil *shooting* dari pemain tersebut. Di sebabkan selama ini pelatih kurang menerapkan model latihan, variasi *shooting*. Sehingga pada saat bertanding, serta hasil tes kemampuan *shooting* masih rendah.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa perlu diadakan sebuah penelitian ilmiah untuk mencari latihan mana yang lebih efektif untuk hasil *shooting*. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Shooting After A Forward Pass* Dan Latihan *Shooting After A Side Pass* Terhadap Hasil *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola Usia 13-15 Tunas Muda Pagar Merbau Tahun 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam penulisan ini, masalah-masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam sepakbola?
2. Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *shooting*?
3. Apakah latihan *shooting after a forward pass* dan latihan *shooting after a side pass* dapat meningkatkan hasil *shooting* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran serta mempertegas sasaran yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sasaran penulis yaitu “Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a forward pass* dan latihan *shooting after a side pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Muda Pagar Merbau Tahun 2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai yaitu “Apakah ada pengaruh latihan *shooting after a forward pass* dan latihan *shooting after a side pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Muda Pagar Merbau Tahun 2016 ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu “Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *shooting after a forward pass* dan latihan *shooting after a side pass* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola Usia 13-15 Tahun SSB Tunas Muda Pagar Merbau Tahun 2016”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sangat berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam cabang olahraga sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
5. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.